

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang diambil penulis berdasarkan pembahasan sebelumnya adalah sebagai berikut :

1. Perkembangan APBD Kabupaten Semarang selama tahun 2015-2019 cenderung mengalami penurunan. APBD Kabupaten Semarang sempat mengalami defisit sebesar Rp 38.232 juta pada tahun 2018. Pada tahun 2015, 2017 dan 2019 APBD Kabupaten Semarang mengalami surplus dan hanya mengalami defisit ketika tahun 2018.
2. Perkembangan pendapatan daerah menurut sumber-sumber pendapatan daerah di Kabupaten Semarang selama tahun 2015-2019 rata-rata mengalami peningkatan, kecuali pada tahun 2018 yang sempat mengalami penurunan. Masing-masing jenis sumber pendapatan daerah di Kabupaten Semarang mengalami fluktuasi setiap tahun.
3. Perkembangan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Semarang mengalami peningkatan selama lima tahun terakhir, kecuali pada tahun 2018 yang mengalami penurunan sebesar 8,1%. Kemudian pada tahun 2019 kembali naik sebesar 11,9% yang menandakan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) berkembang positif.
4. Kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Pendapatan Daerah di Kabupaten Semarang selama tahun 2015-2019 dapat dikategorikan tidak signifikan karena persentase kontribusinya kurang dari 20%.
5. Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang memberikan kontribusi terbesar terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Semarang adalah jumlah

lain-lain pendapatan daerah yang sah dengan persentase kontribusi yang paling tinggi dibandingkan dengan sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) lainnya.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan penulis antara lain yaitu :

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Semarang

Pemerintah Kabupaten Semarang disarankan untuk menggali kekayaan daerah atau potensi daerah yang dapat menyumbang pendapatan bagi Kabupaten Semarang yaitu misalnya dengan meningkatkan promosi pariwisata Kabupaten Semarang dan melakukan perbandingan potensi dengan daerah lainnya.

2. Bagi Badan Keuangan Daerah Kabupaten Semarang

Badan Keuangan Daerah Kabupaten Semarang dapat memanfaatkan sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) untuk mendorong kenaikan pendapatan daerah dengan cara melakukan pemeriksaan rutin dan penagihan langsung terhadap wajib pajak terutama yang memiliki tunggakan pajak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan analisis mengenai Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) milik daerah lain di Indonesia sehingga pembaca dapat mengetahui perkembangan daerah lainnya.